

Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Perut dan Keseimbangan Dinamis dengan Passing dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Putra Kelas 4 dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran

Oleh: Iwan Arya Kusuma

HUBUNGAN ANTARA POWER OTOT TUNGKAI, KEKUATAN OTOT PERUT DAN KESEIMBANGAN DINAMIS DENGAN PASSING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA PUTRA KELAS 4 DAN 5 SDIT MIFTAHUL JANNAH MASARAN

Oleh :

Iwan Arya Kusuma

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Hubungan antara Power Otot Tungkai Dengan Passing Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Putra Kelas 4 Dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran Tahun 2018. (2) Hubungan antara Kekuatan Otot Perut Dengan Passing Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Putra Kelas 4 Dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran Tahun 2018. (3) Hubungan antara Keseimbangan Dinamis Dengan Passing Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Putra Kelas 4 Dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran Tahun 2018. (4) Hubungan antara Power Otot Tungkai Kekuatan Otot Perut Dan Keseimbangan Dinamis Dengan Passing Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Putra Kelas 4 Dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran Tahun 2018

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Miftahul Jannah Masaran dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus . Dalam penelitian ini variabel bebas disebut juga sebagai prediktor dan variabel terikat yang disebut juga sebagai kriterium. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tes dan pengukuran. Adapun jenis tes yang digunakan adalah: (1) Tes dan pengukuran power otot tungkai dengan *Standing Broad or Long Jump* (Ismaryati : 2007, 60-62). (2) Tes Kekuatan otot perut Untuk mengukur kekuatan otot perut dengan *sit-up test* dari Ismaryati (2006:119). (3) Tes Keseimbangan dinamis *Bass Test* (Ismaryati, 2008: 51-53). (4) Tes menendang bola Passing (Nur Hasan 2001).Petunjuk pelaksanaan masing-masing tes terlampir.

Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Perut dan Keseimbangan Dinamis dengan Passing dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Putra Kelas 4 dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran

Oleh: Iwan Arya Kusuma

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diperoleh adalah: (1) Ada hubungan yang signifikan antara Power otot tungkai dengan Kemampuan passing, $r_{hitung} = 0.464 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$. (2) Ada hubungan yang signifikan antara Kekuatan otot perut dengan Kemampuan passing, $r_{hitung} = 0.378 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$. (3) Ada hubungan yang signifikan antara Keseimbangan dinamis dengan Kemampuan passing termasuk data inversi karena lebih kecil dari r tabel, $r_{hitung} = 0.383 < r_{tabel\ 5\%} = 0,361$. (4) Ada hubungan yang signifikan antara Power otot tungkai, Kekuatan otot perut dan Keseimbangan dinamis dengan Kemampuan passing, $R^2_{y(123)}$ sebesar $0,476 > r_{tabel\ 5\%}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.361 dan F_0 sebesar $7.8981 > f_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,89.

A. PENDAHULUAN

Teknik-teknik dasar bermain yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola antara lain adalah passing, mengontrol bola, menyundul, menggiring, melempar bola dan sebagainya. Sejak awal unsur-unsur teknik dasar bermain sepak bola tersebut harus ditanamkan pada tiap pemain sepak bola.

Passing merupakan bagian dari teknik dasar bermain sepakbola. Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Pemain yang terampil dalam passing serta dapat menguasai dengan sempurna akan menjadi pemain yang baik. Kesebelasan yang baik adalah terdiri dari pemain-pemain yang terampil dan menguasai teknik menggiring dan passing. Dengan menguasai teknik menggiring dan passing yang terampil seorang pemain akan akurat di dalam mengolah data dan memberikan umpan kepada teman maupun membidik ke dalam sasaran gawang lawan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun menggiring dan passing hanyalah merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dalam bermain sepakbola, namun apabila dapat dikuasai dengan baik akan dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas permainan, baik bagi individu maupun bagi tim.

Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Perut dan Keseimbangan Dinamis dengan Passing dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Putra Kelas 4 dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran

Oleh: Iwan Arya Kusuma

Dalam permainan sepakbola passing adalah paling dominan sehingga kemampuan passing menggunakan teknik yang baik menjadi sangat penting. Adapun kemampuan passing yang sering digunakan dalam permainan ada bermacam-macam disesuaikan dengan situasi permainan. Teknik tendangan dengan kaki bagian dalam dapat digunakan untuk operasi jarak jauh, operan melambung atas (tinggi), untuk memasukkan tepat ke mulut gawang dan untuk tendangan bola melengku (slice), tendangan kaki penuh dapat untuk operan jarak pendek, operan jarak jauh, operan bawah (rendah), operan melambung ke atas, untuk tendangan keras ke mulut gawang dan tendangan kombinasi dengan gerakan lain. Tendangan kaki bagian dalam dapat untuk memberikan operan pendek, operan bawah dan untuk menendang ke arah sasaran misalnya ke mulut gawang.

Mengingat pentingnya kemampuan passing tersebut, maka kemampuan passing ini harus mendapat perhatian yang serius dalam pembinaan prestasi sepak bola. Setiap pemain sepak bola perlu dilatih kemampuan passing. Demikian juga para pemain SDIT Miftahul Jannah Masaran, dalam rangka untuk meningkatkan prestasinya kemampuan passing para pemainnya harus ditingkatkan. Pelatih harus memberikan latihan passing secara intensif dengan program latihan yang benar. Latihan yang diberikan harus memperhatikan factor kondisi fisik yang mempengaruhi kemampuan passing. Unsur kondisi fisik yang mempengaruhi kemampuan passing. Di antaranya yaitu kelincihan, rasa gerak dan power otot tungkai dengan menggunakan kaki bagian dalam.

Kelincihan merupakan salah satu factor yang sangat menonjol dalam kinerja olahraga, karena kelincihan memiliki pengaruh yang besar pada ketangkasan dan kecepatan pemain dalam melakukan teknik gerakan. Kelincihan dalam permainan sepak bola, khususnya dalam melakukan teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam dimungkinkan sangat mendukung. Kelincihan yang baik berpengaruh agar pemain mampu melakukan tendangan dengan cepat dan tepat sasaran tanpa kehilangan keseimbangan.

Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Perut dan Keseimbangan Dinamis dengan Passing dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Putra Kelas 4 dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran

Oleh: Iwan Arya Kusuma

Rasa gerak atau biasa disebut persepsi kinestetik merupakan kemampuan untuk merasakan posisi, usaha dan gerak bagian-bagian tubuh ataupun seluruh tubuh selama kegiatan. Rasa gerak juga merupakan kemampuan tubuh yang menyangkut tentang persepsi atau rasa terhadap arah dan ruang. Dalam permainan sepak bola, khususnya dalam tendangan dengan kaki bagian dalam, kemampuan pemain untuk berorientasi terhadap arah dan ruang sangat penting. Dengan rasa gerak yang baik, maka tendangan yang dilakukan akan lebih tepat, akurat serta tidak sering melakukan kesalahan.

Power otot tungkai merupakan perpaduan kekuatan dan kecepatan otot yang bekerja pada tungkai dalam melakukan suatu aktivitas gerak. Sudah dapat dipastikan bahwa power otot tungkai sangat diperlukan dalam permainan sepakbola umumnya dan kemampuan passing menggunakan kaki bagian dalam khususnya. Dikarenakan permainan sepakbola adalah permainan yang sebagian besar menggunakan kaki, pemain yang mempunyai power otot tungkai dengan yang baik maka ketika melakukan gerakan passing, mampu mengatur sentuhan awal kaki pada bola seberapa besar power yang dibutuhkan agar bola menuju arah sasaran yang diharapkan. Disamping itu pemain menjadi mudah melatih teknik serta tidak mudah terkena resiko cedera.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *deskriptif* dengan studi *korelasional*. Metode *deskriptif* adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena-fenomena atau situasi yang actual atau situasi yang ada pada saat penelitian berlangsung. Sugiyanto (1993 : 52) menyatakan bahwa, “Jenis penelitian yang dapat digolongkan atau diklasifikasikan sebagai penelitian *deskriptif* adalah *survey*, studi kasus, studi perkembangan, studi *follow-up*, analisis documenter, studi arah dan studi *korelasional*”. Lebih lanjut Sugiyanto (1993 : 57) menyatakan bahwa, “Studi *korelasional* pada dasarnya merupakan

Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Perut dan Keseimbangan Dinamis dengan Passing dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Putra Kelas 4 dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran

Oleh: Iwan Arya Kusuma

penelitian *deskriptif* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel. Melalui studi korelasional dapat diketahui apakah suatu variabel itu berasosiasi dengan variabel yang lain. Hubungan antara variabel-variabel ditentukan dengan menggunakan suatu koefisien korelasi yang dihitung melalui teknik-teknik analisis statistik.

C. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan mengenai hasil penelitian beserta interpretasinya. Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil dari analisis yang telah dilaksanakan terhadap data dari tiap variabel. Data dari masing-masing variabel yang diambil dalam penelitian, terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Power otot tungkai, Kekuatan otot perut dan Keseimbangan dinamis, dan satu variabel terikat yaitu Kemampuan passing. Berturut-turut dalam bab ini disajikan mengenai deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, hasil analisis data dan pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel tersebut kemudian dikelompokkan dan dianalisis dengan statistik, seperti terlihat pada lampiran. Adapun rangkuman deskripsi data secara keseluruhan akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Tes Power otot tungkai, Kekuatan otot perut dan Keseimbangan dinamis dan Kemampuan passing.

Variabel	Tes	N	Mean	SD	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Power otot tungkai	<i>Test</i>	30	1.95	0.25	2.70	1.56
	<i>Re-test</i>	30	2.03	0.26	2.81	1.62
Kekuatan otot perut	<i>Test</i>	30	23.10	2.78	29	16
	<i>Re-test</i>	30	24.07	2.35	29	17

Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Perut dan Keseimbangan Dinamis dengan Passing dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Putra Kelas 4 dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran

Oleh: Iwan Arya Kusuma

Keseimbangan dinamis	<i>Test</i>	30	79.37	19.41	100	34
	<i>Re-test</i>	30	88.67	11.93	100	59
Kemampuan passing	<i>Test</i>	30	7.50	1.78	11	5
	<i>Re-test</i>	30	8.80	1.58	12	6

A. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keajegan hasil tes masing-masing variabel yang dilakukan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas tes dan *re-test* Power otot tungkai, Kekuatan otot perut dan Keseimbangan dinamis dan Kemampuan passing kemudian dikategorikan, dengan menggunakan pedoman tabel koefisien korelasi dari Book Walter yang dikutip Mulyono Biyakto Atmojo (2008: 22), yaitu:

Hasil uji reliabilitas data Power otot tungkai, Kekuatan otot perut dan Keseimbangan dinamis dan Kemampuan passing pada penelitian ini adalah:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Reliabilita	Kategori
Power otot tungkai	0.962	Tinggi Sekali
Kekuatan otot perut	0.938	Tinggi Sekali
Keseimbangan dinamis	0.804	Tinggi
Kemampuan passing	0.772	Cukup

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum analisis data dilakukan uji persyaratan analisis. Untuk analisis regresi diperlukan uji persyaratan analisis yaitu normalitas penyebaran nilai dan persyaratan linieritas hubungan antara prediktor dengan kriterium. Hasil pengujian persyaratan analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Perut dan Keseimbangan Dinamis dengan Passing dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Putra Kelas 4 dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran

Oleh: Iwan Arya Kusuma

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *chi*-kuadrat. Adapun hasil uji normalitas yang dilakukan pada hasil tes Power otot tungkai (X_1), Kekuatan otot perut (X_2), Keseimbangan dinamis (X_3) dan Kemampuan passing (Y) pada penelitian ini adalah:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Db	M	SD	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{tabel 5\%}$	Simpulan
Power otot tungkai	$6 - 1 = 5$	1.95	0.25	3.167	11,070	Berdistribusi normal
Kekuatan otot perut	$6 - 1 = 5$	23.10	2.78	2.578	11,070	Berdistribusi normal
Keseimbangan dinamis	$6 - 1 = 5$	79.37	19.41	2.358	11,070	Berdistribusi normal
Kemampuan passing	$6 - 1 = 5$	7.50	1.78	2.167	11,070	Berdistribusi normal

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan pada tiap-tiap variabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *chi*-kuadrat yang diperoleh (χ^2_{hitung}) pada variabel Power otot tungkai (X_1), Kekuatan otot perut (X_2), Keseimbangan dinamis (X_3) dan Kemampuan passing (Y) lebih kecil dari nilai *chi*-kuadrat dalam tabel ($\chi^2_{tabel 5\%}$). Dengan demikian hipotesis nol diterima. Yang berarti bahwa data hasil tes Power otot tungkai (X_1), Kekuatan otot perut (X_2), Keseimbangan dinamis (X_3) dan Kemampuan passing (Y) termasuk berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Perut dan Keseimbangan Dinamis dengan Passing dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Putra Kelas 4 dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran

Oleh: Iwan Arya Kusuma

Uji linieritas hubungan antara masing-masing prediktor yaitu Power otot tungkai (X_1), Kekuatan otot perut (X_2), Keseimbangan dinamis (X_3), dengan kriterium yaitu Kemampuan passing (Y) dilakukan dengan analisis varians. Rangkuman hasil uji linieritas tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

B. Hasil Analisis Data

Hasil analisis korelasi dan analisis regresi antara data tes Power otot tungkai (X_1), Kekuatan otot perut (X_2), Keseimbangan dinamis (X_3) dengan Kemampuan passing (Y) penelitian ini adalah:

1. Analisis Korelasi Tiap Prediktor

Hasil analisis korelasi masing-masing prediktor dengan kriterium penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan analisis korelasi antara Power otot tungkai (X_1) dengan Kemampuan passing (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.464. Dengan $N = 30$, nilai $r_{\text{tabel } 5\%} = 0,361$. Ternyata $r_{\text{hitung}} = 0.464 > r_{\text{tabel } 5\%} = 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Power otot tungkai (X_1) dengan Kemampuan passing (Y).
- b. Berdasarkan analisis korelasi antara Kekuatan otot perut (X_2) dengan Kemampuan passing (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.378. Dengan $N = 30$, nilai $r_{\text{tabel } 5\%} = 0,361$. Ternyata $r_{\text{hitung}} = 0.378 > r_{\text{tabel } 5\%} = 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kekuatan otot perut (X_2) dengan Kemampuan passing (Y).
- c. Berdasarkan analisis korelasi antara Keseimbangan dinamis (X_3) dengan Kemampuan passing (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.383. Dengan $N = 30$, nilai $r_{\text{tabel } 5\%} =$

Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Perut dan Keseimbangan Dinamis dengan Passing dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Putra Kelas 4 dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran

Oleh: Iwan Arya Kusuma

0,361. Ternyata $r_{hitung} = 0.383 < r_{tabel\ 5\%} = 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Keseimbangan dinamis (X_3) dengan Kemampuan passing (Y).

Ringkasan hasil analisis korelasi masing-masing prediktor dengan kriterium penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Tiap Prediktor dengan Kriterium

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
X_1Y	0.464	0,361	Korelasi signifikan
X_2Y	0.378	0,361	Korelasi signifikan
X_3Y	0.383	0,361	Korelasi signifikan

2. Analisis Regresi

Analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor. Hasil analisis regresi antara data tes Keseimbangan dinamis (X_1), Power otot tungkai (X_2), Kekuatan otot perut (X_3) Keseimbangan dinamis dengan Kemampuan passing (Y) penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan garis regresinya adalah:

$$\hat{y} = -2.605 X_1 + -0.009 X_2 + -0.019 X_3 + 14.305$$

2. Koefisien korelasi dan determinasi antara prediktor dan kriterium:

$$R_{y(1,2,3)} = 0.690$$

$$R^2_{y(1,2,3)} = 0.476$$

3. Uji signifikansi analisis regresi.

Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Perut dan Keseimbangan Dinamis dengan Passing dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Putra Kelas 4 dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran

Oleh: Iwan Arya Kusuma

Hasil uji signifikansi regresi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Sumber Variasi	db	JK	RK	Freg
Regresi (reg)	3	43.6273	14.5424	7.8981
Residu (res)	26	47.8727	1.8413	-
Total	29	91.5000	-	-

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat disimpulkan, dengan $db = m \text{ lawan } N - m - 1 = 3$ lawan 26, harga $F_{\text{tabel } 5\%}$ adalah 2,89. Sedangkan nilai F yang diperoleh adalah 7.8981, ternyata lebih besar dari angka batas penolakan hipotesa nol. Dengan demikian hipotesa nol ditolak, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Power otot tungkai (X_1), Kekuatan otot perut (X_2), Keseimbangan dinamis (X_3) dengan Kemampuan passing (Y). Adapun besarnya nilai R^2 antara Power otot tungkai (X_1), Kekuatan otot perut (X_2), Keseimbangan dinamis (X_3) dengan Kemampuan passing (Y) adalah 0,476.

C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

1. Hubungan Antara Power otot tungkai dengan Kemampuan passing

Dari hasil analisis korelasi pada data Power otot tungkai dengan Kemampuan passing, diperoleh nilai r sebesar 0.464, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka nilai korelasi signifikan. Hal ini berarti bahwa perubahan variansi Kemampuan passing dipengaruhi oleh komponen variansi Power otot tungkai.

Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Perut dan Keseimbangan Dinamis dengan Passing dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Putra Kelas 4 dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran

Oleh: Iwan Arya Kusuma

2. Hubungan Antara Kekuatan otot perut dengan Kemampuan passing

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data Kekuatan otot perut terhadap Kemampuan passing, diperoleh nilai r sebesar 0.378, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka nilai korelasi signifikan. Hal ini berarti bahwa variansi unsur Kekuatan otot perut berpengaruh terhadap peningkatan variansi Kemampuan passing.

3. Hubungan Antara Keseimbangan dinamis dengan Kemampuan passing

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data Keseimbangan dinamis terhadap Kemampuan passing, diperoleh nilai r sebesar 0.383, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka nilai korelasi signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Keseimbangan dinamis memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kemampuan passing.

4. Hubungan Power otot tungkai, Kekuatan otot perut dan Keseimbangan dinamis dengan Kemampuan passing

Pada Hipotesis dinyatakan bahwa hubungan antara Power otot tungkai, Kekuatan otot perut dan Keseimbangan dinamis dengan Kemampuan passing diketahui $R^2_{y(123)} = 0,476$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 30$ di dapat $r_{tabel} = 0,361$, dengan hasil tersebut $r_{hitung} > r_{tabel5\%}$ dan $f_{hitung} = 7.8981$, sedangkan $f_{tabel5\%}$ dengan db 3:26 = 2,89, ini berarti $F_0 > F_{tabel5\%}$ Maka hipotesis di terima.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis regresi dan korelasi *product moment* yang telah dilakukan Keseimbangan dinamis dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara Power otot tungkai dengan Kemampuan passing, $r_{hitung} = 0.464 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$.
2. Ada hubungan yang signifikan antara Kekuatan otot perut dengan Kemampuan passing, $r_{hitung} = 0.378 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$.

Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Perut dan Keseimbangan Dinamis dengan Passing dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Putra Kelas 4 dan 5 SDIT Miftahul Jannah Masaran

Oleh: Iwan Arya Kusuma

3. Ada hubungan yang signifikan antara Keseimbangan dinamis dengan Kemampuan passing termasuk data inversi karena lebih kecil dari r tabel, $r_{hitung} = 0.383 < r_{tabel\ 5\%} = 0,361$.
4. Ada hubungan yang signifikan antara Power otot tungkai, Kekuatan otot perut dan Keseimbangan dinamis dengan Kemampuan passing, $R^2_{y(123)}$ sebesar $0,476 > r_{tabel\ 5\%}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.361 dan F_0 sebesar $7.8981 > f_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,89.

E . DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamidsyah. Noer, 1996, *Kepelatihan Dasar*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Peningkatan Mutu Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
- A. Sarumpaet. dan Kawan-kawan. 1992. *Permainan Bola Besar*. Surakarta : BPK PGSD Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Harsono. 1988. *Coaching & Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta : Depdikbud.
- Ismaryati & Sarwono. 2000. *Pengukuran dan Evaluasi Olahraga*. Surakarta : UNS Press.
- Jef Sneyers, 1988. *Sepak Bola Latihan dan Strategi Bermain*. Alih Bahasa Redaktur Rosda Offset Jaya Putra. Jakarta : PT. Rosda Karya Offset Jaya Putra.
- Johnson, B. L. & Nelson, J. K. 1986. *Practical Measurement For Evaluation In Physical Education*. New York Macmillan Publising Company.
- Kirkendall, Don R. Gruber, Joseps J. and Johnson Robert E. 1987. *Measurement and Evaluation for Physical Education*. Illionis : Human Kinetics Publisher Inc.
- Luxbacher, J. A. 1997. *Sepak Bola*. Alih Bahasa Agusta Wibawa. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.